

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Modifikasi Desain Halte Budnaran Hotel Indonesia

► DPRD akan Panggil PT Transjakarta

Gambir, Warta Kota

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta, Manuara Siahaan angkat suara terkait revitalisasi Halte Transjakarta Bundaran Hotel Indonesia (HI) yang dianggap menutupi Monumen Selamat Datang.

Manuara memastikan bahwa pihak Transjakarta bakal melakukan modifikasi pada desain agar tak menutupi monumen yang berstatus sebagai Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) itu.

"Ya memang setelah diimplementasikan perencanaan itu dari sisi penampakan ketinggian bangunan halte ternyata mengganggu patung selamat datang," ujar Manuara saat dikonfirmasi, pada Minggu (2/10/2022).

Lebih lanjut Manuara menegaskan bahwa grand design revitalisasi Bundaran HI tersebut perlu direvisi.

Ia menduga, terdapat kekeliruan pada proses yang dilakukan. Manuara juga melihat Transjakarta melakukan revisi sedikit kekeliruan dalam proses desain.

Lantaran masuk dalam kawasan bersejarah, secara etika pengerjaan revitalisasi halte tersebut memang harus melalui persidangan bersama pihak Ahli Cagar Budaya (TACB) dan Tim Sidang Pemugaran (TSP) DKI Jakarta.

Oleh sebab itu, modifikasi yang dilakukan akan mengacu pada ambang batas bangunan agar tak menimbulkan kritik kembali.

"Mau dimodifikasi supaya enggak terlalu mengganggu. Kan ada namanya ambang batas bangunan jadi sepanjang itu masih dalam kriteria keamanan bangunan itu tidak ada masalah," jelas Manuara.

Tak Masalah

Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, Iwan Henry Wardhana angkat suara terkait revitalisasi Halte Transjakarta Bundaran Hotel Indonesia (HI) yang dianggap menutupi Monumen Selamat Datang.

Menurutnya, masyarakat DKI Jakarta

Lantaran masuk dalam kawasan bersejarah, secara etika pengerjaan revitalisasi halte tersebut memang harus melalui persidangan bersama pihak Ahli Cagar Budaya (TACB) dan Tim Sidang Pemugaran (TSP) DKI Jakarta.

sudah sepatutnya apa yang dimaksud dengan kawasan cagar budaya (Monumen Selamat Datang).

"Namun kita juga enggak bisa menghindari perkembangan dan sebuah peradaban. Kemudian teknologi baju dan ruang masyarakat seperti halte Transjakarta," ujar Iwan saat dihubungi, pada Sabtu (1/10/2022) malam.

Sempat dikecam oleh Sejarawan, JJ Rizal lantaran pengerjaan revitalisasi halte tersebut belum melalui persidangan bersama pihak Ahli Cagar Budaya (TACB) dan Tim Sidang Pemugaran (TSP) DKI Jakarta, Iwan menjelaskan lebih lanjut.

Menurutnya, pengerjaan revitalisasi tersebut sudah ada kajiannya bahwa ada ruang area (Monumen Selamat Datang) di mana itu merupakan sebuah kawasan di Bundaran HI.

Iwan mengaku tidak terjadi permasalahan dari hal kebutuhan ruangnya.

"Kalau saya melihatnya bahwa apa yang dikerjakan PT Transjakarta itu sudah memenuhi persyaratan kebutuhan dari ruang masyarakat," ujar Iwan. (m36)